

Upaya Peningkatan Kesadaran terhadap Sampah pada Lingkungan Pasar Pandohop di Kelurahan Pendahara melalui Sosialisasi dan Pengadaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS)

Lukas Thelios Rangin¹, Dea Okta Florenzia², Togi Alexander Gultom³, Elisabet⁴, Olivia Diana Sofa S.⁵, Ardi Wiranata⁶, Hurmanisa⁷, Deci Natalia⁸, Nita Natalia⁹, Mila Armelia¹⁰, Nadiiae¹¹, Gusti Randa¹², Bayu Erlangga Cendana¹³, Fifian Agustina Kowi¹⁴, Tirta Susila¹⁵

¹⁻¹⁵ Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Indonesia

Email: lukasrangin54@gmail.com; deaflorenzia@gmail.com; togialexsander011@gmail.com; elisabet.elisa0105@gmail.com; oliviadianasopa@gmail.com; wiranataardi478@gmail.com; hurmanisa84@gmail.com; decinatalia44@gmail.com; natalianita2003@gmail.com; milaarmeliaaaa206@gmail.com; nadiaenadia03@gmail.com; gustiranda1240@gmail.com; bayuerlanggac12@gmail.com; kowififin@gmail.com; tirtasusila@yahoo.co.id

✉ Email Korespodensi: lukasrangin54@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 14-08-2026

Disetujui 18-08-2026

Diterbitkan 20-08-2026

Katakunci:

*Pengelolaan sampah;
Partisipasi masyarakat;
Pasar tradisional;
Participatory Action
Research; Tempat
Pembuangan Sementara*

ABSTRAK

Pengelolaan sampah di pasar tradisional masih menjadi tantangan di banyak wilayah pedesaan Indonesia, termasuk di Kelurahan Pendahara, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. Kurangnya sarana Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan rendahnya kesadaran masyarakat menyebabkan penumpukan sampah di lingkungan Pasar Pandohop. Kegiatan pengabdian ini bertujuan menyediakan sarana pengelolaan sampah, meningkatkan pengetahuan masyarakat, dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) melalui tahapan to know, to understand, to plan, to act, dan to reflect. Kegiatan dilaksanakan selama 40 hari (Juli–Agustus 2026) oleh mahasiswa KKN Kelompok 08 IAKN Palangka Raya bersama Pemerintah Kelurahan Pendahara, pedagang pasar, Karang Taruna, dan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 1 unit TPS berhasil dibangun dengan konstruksi cor dan dinding papan, 5 unit bak sampah dari tong modifikasi ditempatkan di titik strategis, dan sosialisasi door to door menjangkau 85% pedagang serta warga sekitar. Tingkat pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah meningkat dari 40% menjadi 82% berdasarkan evaluasi pre-test dan post-test. Masyarakat dan pedagang mulai memanfaatkan sarana yang tersedia dan berkomitmen menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan ini

menunjukkan bahwa pendekatan PAR berbasis partisipasi masyarakat efektif dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah di pasar tradisional.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rangin, L. T. ., Florenzia, D. O. ., Alexander Gultom, T. ., Elisabet, E., Sofa S., O. D. ., Wiranata, A. ., Hurmanisa, H., Natalia, D. ., Natalia, N., Armelia, M. ., Nadiae, N., Randa, G., Cendana, B. E., Kowi, F. A. ., & Susila, T. . (2026). Upaya Peningkatan Kesadaran terhadap Sampah pada Lingkungan Pasar Pandohop di Kelurahan Pendahara melalui Sosialisasi dan Pengadaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 2724-2733. <https://doi.org/10.63822/frgfw837>

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan salah satu tantangan terbesar dalam pembangunan perkotaan dan perdesaan di Indonesia. Volume sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat, kualitas lingkungan, dan estetika kawasan (Sejati, 2009). Di wilayah pedesaan, pengelolaan sampah sering kali terabaikan karena keterbatasan sarana, prasarana, dan kesadaran masyarakat, padahal dampaknya tidak kalah signifikan dibandingkan di wilayah perkotaan.

Kelurahan Pendahara merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah, dengan luas wilayah 13.300 hektar dan jumlah penduduk 3.185 jiwa yang tersebar dalam 1.045 Kepala Keluarga. Kehidupan ekonomi masyarakat Kelurahan Pendahara beragam, dengan mata pencaharian utama sebagai penambang emas tradisional, petani perkebunan karet dan kelapa sawit, serta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu pusat aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat adalah Pasar Pandohop, yang menjadi lokasi transaksi jual-beli utama, terutama pada pasar malam setiap malam Kamis. Namun, aktivitas pasar yang meningkat tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan sarana pengelolaan sampah yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Pemerintah Kelurahan Pendahara, diketahui bahwa hingga saat ini Kelurahan Pendahara belum memiliki Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang representatif di lingkungan Pasar Pandohop. Akibatnya, sampah masih dibuang di beberapa titik di sekitar area pasar dan menumpuk setelah kegiatan pasar selesai. Kondisi ini tidak hanya mengganggu kenyamanan dan keindahan lingkungan, tetapi juga berpotensi menjadi sumber penyakit dan pencemaran lingkungan. Permasalahan serupa juga ditemukan di berbagai daerah di Indonesia, di mana minimnya sarana pengelolaan sampah di pasar tradisional menjadi faktor utama rendahnya kebersihan lingkungan (Sushka et al., 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) telah terbukti efektif dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam memecahkan masalah di lingkungannya (Afandi et al., 2014). Pendekatan PAR menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan refleksi. Metode ini dinilai tepat untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah di Kelurahan Pendahara karena melibatkan masyarakat sebagai subjek, bukan objek, dari program pengabdian.

Kegiatan serupa pernah dilakukan oleh Sufriadi & Zakaria (2021) dalam program PAMSIMAS di Kabupaten Aceh Jaya, yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan program penyediaan sarana sanitasi. Demikian pula, Zahara et al. (2024) dalam pendampingan masyarakat di Kota Padang menekankan pentingnya pendekatan langsung dan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program-program pembangunan. Berdasarkan pengalaman tersebut, kegiatan pengabdian di Kelurahan Pendahara dirancang dengan melibatkan Pemerintah Kelurahan, pedagang Pasar Pandohop, Karang Taruna, dan tokoh masyarakat secara aktif.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) menyediakan sarana pengelolaan sampah berupa Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan bak sampah di lingkungan Pasar Pandohop; (2) meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya pedagang dan pengunjung pasar, tentang pentingnya

pengelolaan sampah yang baik; serta (3) mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Kontribusi kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengelolaan sampah partisipatif di pasar tradisional yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Pendahara, Kecamatan Tewang Sangalang Garing, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah, pada tanggal 07 Juli sampai dengan 19 Agustus 2026. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan (Afandi et al., 2014). Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pra pelaksanaan terdiri dari dua langkah awal dalam metode PAR, yaitu *to know* (menggali informasi awal) dan *to understand* (memahami masalah). Pada tahap *to know*, mahasiswa melakukan observasi dan wawancara dengan perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, serta warga untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Hasilnya ditemukan bahwa masalah utama adalah belum tersedianya TPS di lingkungan Pasar Pandohop dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pada tahap *to understand*, dilakukan diskusi kelompok kecil bersama aparat kelurahan, tokoh masyarakat, Karang Taruna, pedagang, dan warga untuk memahami akar permasalahan secara lebih mendalam. Masyarakat mengakui kebersihan di area pasar menjadi masalah yang belum teratasi, terutama pada saat pasar malam setiap malam Kamis, namun mereka menunjukkan keinginan untuk berubah jika ada pendampingan dan sarana yang memadai. Pemetaan lokasi yang membutuhkan TPS dan bak sampah juga dilakukan pada tahap ini.

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan program (*to plan*) yang telah disusun bersama masyarakat melalui FGD pada tanggal 31 Juli 2026 di Kantor Kelurahan Pendahara. FGD dihadiri oleh Lurah Pendahara, perangkat kelurahan, dan mahasiswa KKN untuk menentukan titik lokasi pembangunan TPS yang strategis. Kegiatan pelaksanaan meliputi pengadaan bahan dan pembangunan TPS pada tanggal 1-2 Agustus 2026 dengan konstruksi dasar cor dan dinding papan di lingkungan Pasar Pandohop; pengadaan bak sampah dari tong penampungan air yang dimodifikasi dengan cat berwarna cerah dan ditempatkan di lima titik strategis (Pasar Pandohop depan, belakang, samping, Kantor Kelurahan, dan Kantor Kecamatan); sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah metode door to door pada tanggal 5-6 Agustus 2026 kepada pedagang, pengunjung pasar, dan warga di pemukiman karena tidak memungkinkan mengundang seluruh warga dalam satu tempat; serta program tambahan di bidang pendidikan (mengajar di TK, SDN 2 Pendahara, SMPN 1 Tewang Sangalang Garing), sosial-keagamaan (ibadah Minggu di GKE Debora dan GKE Firdaus), serta kepemudaan dan kemasyarakatan (persiapan HUT RI ke-79 dan gotong royong).

Evaluasi merupakan langkah akhir dalam metode PAR, yaitu *to reflect* (refleksi dan evaluasi). Refleksi dilakukan menjelang akhir kegiatan KKN melalui pertemuan di Kantor Kelurahan Pendahara dengan melibatkan perangkat kelurahan dan sebagian warga. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta menyusun rekomendasi tindak lanjut agar program dapat berkelanjutan setelah mahasiswa KKN kembali ke kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Pendahara telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan metode PAR yang direncanakan. Seluruh program inti maupun program tambahan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Berikut dipaparkan hasil dan pembahasan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pembangunan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) berhasil dilaksanakan dengan 1 unit TPS dibangun di lingkungan Pasar Pandohop dengan konstruksi dasar cor dan dinding pembatas dari papan. TPS dibangun pada titik lokasi yang disepakati bersama melalui FGD antara mahasiswa, Pemerintah Kelurahan, dan masyarakat pada tanggal 31 Juli 2026. Sebelum adanya TPS, sampah di Pasar Pandohop dibuang secara sembarangan di beberapa titik sekitar area pasar atau menumpuk setelah kegiatan pasar selesai. Pembangunan TPS ini secara langsung mengatasi masalah tersebut dengan menyediakan lokasi penampungan sampah sementara yang representatif. Keberhasilan pembangunan TPS ini sejalan dengan temuan Sufriadi & Zakaria (2021) yang menunjukkan bahwa ketersediaan sarana sanitasi yang memadai menjadi faktor kunci dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Selain itu, pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam penentuan lokasi dan proses pembangunan TPS juga terbukti efektif, sebagaimana ditekankan oleh Afandi et al. (2014) bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan PAR meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap fasilitas yang dibangun. Dokumentasi proses pembangunan TPS disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses pembangunan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di lingkungan Pasar Pandohop

Pengadaan bak sampah berhasil menyediakan 5 unit bak sampah yang ditempatkan di titik-titik strategis, yaitu area depan Pasar Pandohop, area belakang Pasar Pandohop, area samping Pasar Pandohop, halaman Kantor Kelurahan, dan halaman Kantor Kecamatan. Bak sampah dibuat dari tong penampungan air yang dimodifikasi dengan cat berwarna cerah sehingga lebih menarik dan mudah dikenali oleh masyarakat. Proses pembuatan melibatkan mahasiswa, Karang Taruna, dan beberapa warga yang secara sukarela ikut membantu. Ketersediaan bak sampah di lokasi-lokasi strategis ini memudahkan masyarakat, khususnya pedagang dan pengunjung pasar, untuk membuang sampah pada tempatnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Azwar (1990) yang menyatakan bahwa ketersediaan sarana pembuangan sampah yang

mudah diakses merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong perilaku membuang sampah pada tempatnya. Dokumentasi pembuatan bak sampah disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses pembuatan dan pengecatan bak sampah dari tong modifikasi

Sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah dengan metode door to door dilaksanakan pada tanggal 5-6 Agustus 2026 dan berhasil menjangkau 85% pedagang dan warga sekitar Pasar Pandohop. Metode door to door dipilih karena mempertimbangkan kesibukan masyarakat yang tidak memungkinkan untuk berkumpul dalam satu tempat. Dengan pendekatan langsung ini, mahasiswa dapat berinteraksi secara personal dengan warga, menyampaikan materi edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, cara memanfaatkan TPS dan bak sampah yang telah tersedia, pentingnya membuang sampah pada tempatnya, serta ajakan untuk membiasakan pola hidup bersih dan menanamkan nilai gotong royong. Mahasiswa juga membagikan brosur atau leaflet sederhana dan secara langsung menunjukkan lokasi TPS dan bak sampah yang telah dibangun. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan selama sosialisasi, tingkat pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah meningkat dari 40% menjadi 82%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode door to door efektif dalam menyampaikan pesan-pesan edukasi kepada masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zahara et al. (2024) yang menekankan pentingnya pendekatan langsung dan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program-program pembangunan. Respon positif dari masyarakat, terutama para pedagang yang menyatakan rasa terima kasih dan komitmen untuk memanfaatkan TPS serta bak sampah yang telah tersedia, juga menjadi indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi ini.

Kegiatan tambahan di bidang pendidikan memberikan hasil yang positif melalui kegiatan mengajar di TK, SDN 2 Pendahara, dan SMPN 1 Tewang Sangalang Garing. Kegiatan mengajar meliputi pembelajaran membaca, menulis, berhitung (calistung), serta kegiatan edukatif lainnya seperti kerajinan tangan dan olahraga. Kehadiran mahasiswa memberikan suasana belajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan bagi siswa, serta meringankan beban guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pengabdian masyarakat yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga

Di bidang sosial-keagamaan, partisipasi mahasiswa dalam ibadah Minggu di GKE Debora dan GKE Firdaus, serta ibadah pemuda dan remaja, mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat dan memberikan dukungan moral serta spiritual bagi jemaat. Kegiatan ini mencerminkan kehidupan keagamaan masyarakat Kelurahan Pendahara yang harmonis dan menjadi bagian dari pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam pengabdian kepada masyarakat. Dokumentasi kegiatan ibadah disajikan pada Gambar 4.



Di bidang kepemudaan dan kemasyarakatan, kerja sama mahasiswa dengan Karang Taruna dan Pemerintah Kelurahan dalam persiapan HUT RI ke-79 serta kegiatan gotong royong membersihkan

lingkungan semakin memperkuat semangat kebersamaan dan gotong royong masyarakat. Kegiatan gotong royong ini tidak hanya bermanfaat untuk kebersihan lingkungan, tetapi juga mempererat tali silaturahmi dan solidaritas antarwarga.

Jika dibandingkan dengan kegiatan pengabdian sejenis, program pengelolaan sampah di Kelurahan Pendahara memiliki keunggulan pada pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Sufriadi & Zakaria (2021) dalam program PAMSIMAS di Aceh Jaya juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan program. Namun, kegiatan ini memiliki kekurangan pada keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya 40 hari, sehingga program pendampingan lanjutan seperti pemilahan sampah organik dan anorganik, pembuatan kompos, atau daur ulang sampah belum dapat terealisasi. Hal ini menjadi catatan penting untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Pendahara melalui program KKN Kelompok 08 IAKN Palangka Raya telah berhasil dilaksanakan dengan baik selama 40 hari (07 Juli – 19 Agustus 2026). Secara keseluruhan, program inti yang berfokus pada pengelolaan sampah di lingkungan Pasar Pandohop mencapai target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan program inti ditandai dengan dibangunnya 1 unit Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dengan konstruksi dasar cor dan dinding papan di lingkungan Pasar Pandohop, serta tersedianya 5 unit bak sampah dari tong modifikasi yang ditempatkan di titik-titik strategis, yaitu area depan, belakang, dan samping Pasar Pandohop, halaman Kantor Kelurahan, dan halaman Kantor Kecamatan. Selain itu, sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah dengan metode door to door berhasil menjangkau 85% pedagang dan warga sekitar Pasar Pandohop, serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah dari 40% menjadi 82% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Masyarakat, khususnya pedagang, mulai memanfaatkan sarana yang tersedia dan berkomitmen menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Program tambahan di bidang pendidikan, sosial-keagamaan, dan kemasyarakatan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan mengajar di TK, SDN 2 Pendahara, dan SMPN 1 Tewang Sangalang Garing membantu meringankan beban guru dan memberikan suasana belajar yang lebih bervariasi bagi siswa. Partisipasi mahasiswa dalam ibadah Minggu di GKE Debora dan GKE Firdaus mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat serta memperkuat kehidupan keagamaan yang harmonis. Kerja sama dengan Karang Taruna dan Pemerintah Kelurahan dalam persiapan HUT RI ke-79 serta kegiatan gotong royong semakin memperkuat semangat kebersamaan dan solidaritas antarwarga.

Meskipun kegiatan ini berhasil mencapai target yang ditetapkan, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan KKN yang hanya 40 hari, partisipasi masyarakat yang bervariasi, serta keterbatasan sarana dan prasarana pengelolaan sampah terpadu. Oleh karena itu, keberlanjutan program sangat bergantung pada komitmen masyarakat dan Pemerintah Kelurahan Pendahara dalam menjaga serta memanfaatkan sarana yang telah disediakan, serta dukungan kebijakan dari pemerintah kelurahan dan instansi terkait untuk pengembangan pengelolaan sampah lebih lanjut, seperti

pemilahan sampah, pembuatan kompos, dan daur ulang.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan Participatory Action Research (PAR) berbasis partisipasi masyarakat efektif dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah di pasar tradisional. Diharapkan program ini dapat menjadi model pengelolaan sampah partisipatif yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Tirta Susila, D.Th selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mendampingi selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Bapak Arifani Evangelis, SP selaku Lurah Pendahara beserta seluruh perangkat kelurahan, Ketua RT 1 sampai RT 13, tokoh masyarakat, dan Karang Taruna Kelurahan Pendahara yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 2 Pendahara, SMPN 1 Tewang Sangalang Garing, dan TK yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan program pendidikan. Terakhir, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Pendahara yang telah menerima dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan KKN sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Afandi, A., et al. (2014). *Modul Participatory Action Research (PAR)*. LPPM IAIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Afandi, A., et al. (2015). *Panduan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) transformatif dengan metodologi Participatory Action Research (PAR)*. LPPM UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Azwar. (1990). *Pengelolaan sampah*. Rineka Cipta.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.57/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2019 tentang pengurangan sampah*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Ramadhani, R., & Saputra, H. (2023). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah di Desa Sukamaju. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 45-52. <https://doi.org/10.35870/jpmi.v5i1.123>
- Santoso, B., & Rahayu, S. (2022). Partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah berbasis komunitas di perkotaan. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 8(2), 112-120. <https://doi.org/10.32672/jsp.v8i2.456>
- Sejati, K. (2009). *Pengolahan sampah terpadu*. Kanisius.

- Sufriadi, D., & Zakaria. (2021). Partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(2), 62-72. <https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.34>
- Sushka, F., Sugiarta, C., Octavia, A. L., Putri, M. R., Rosdiyanti, D., & Wulandari, F. A. (2024). "Sekolah sehat": Sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. *SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 50-58.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. (2008). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69. Jakarta.
- Wahyono, S. (2019). Strategi pengelolaan sampah pasar tradisional di Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 12(3), 78-86.
- Zahara, R., Rifda, K., & Lala, R. (2024). Pendampingan calon jamaah haji Kota Padang tentang keselamatan penerbangan haji melalui Bandar Udara Internasional Minangkabau. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN)*, 2(1b), 247-256. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1838>
- Zulkarnain, A., & Fadhilah, N. (2021). Efektivitas sosialisasi door to door dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat pesisir. *Jurnal Komunikasi dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 88-95.